

## RINGKASAN

**A.NAJIB UBAIDILLAH. 10122008. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gresik. ANALISIS PENGARUH HORMON PER TUMBUHAN MELALUI PAKAN TERHADAP PERTUMBUHAN PADA TAHAP PEMBESARAN IKAN GURAMI (*Osphronemus gouramy*, Lac). Dosen pembimbing I: Sri Rahmaningsih,S.Pi.,MP. Dosen Pembimbing II:Farikhah,S.Pi.,M.Si**

Ikan gurami menjadi salah satu komoditas unggulan budidaya ikan air tawar dan menjadi target peningkatan produksi perikanan budidaya oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2010-2014. Kendala pengembangan budidaya ikan gurami dan pencapaian target produksi tersebut adalah pertumbuhan ikan gurami lambat. Salah satu cara yang telah dilakukan untuk mengatasi lambatnya pertumbuhan ikan gurami, yaitu aplikasi hormon pertumbuhan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemberian hormon pertumbuhan Minagrow terhadap laju pertumbuhan dan konversi pakan ikan gurami tahap pembesaran serta dosis optimal yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 bertempat di SGF(*Semen Gresik Foundation*) Kabupaten Gresik. Ikan uji yang digunakan pada penelitian ini adalah benih gurami soang ukuran 13cm (37g/ekor) dipelihara pada kepadatan 15 ekor/m<sup>2</sup>, selama 63 hari pada keramba berukuran 1x1x1,5 m<sup>3</sup>. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan acak kelompok (RAK) 4 perlakuan dan 3 kelompok, dengan perlakuan dosis hormon pertumbuhan yang diberikan adalah A (30 mg/kg pakan), B (40 mg/kg pakan) dan C (50 mg/kg pakan), serta pakan komersil tidak mengandung hormon pertumbuhan sebagai kontrol. Parameter yang diamati dalam penelitian ini meliputi SGR, panjang mutlak dan FCR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh hormon Minagrow tertinggi perlakuan C (50 mg/kg) pakan terhadap pertumbuhan SGR ikan gurami tidak berbeda antara perlakuan dan kontrol  $P>0,05$ . Pada pertumbuhan panjang mutlak ikan gurami, perlakuan C menunjukkan hasil yang terbaik  $4,5\pm0,52$  cm dibanding dengan kontrol ( $3,16\pm0,37$  cm). FCR ikan gurami tidak terdapat perbedaan secara statistik antara semua perlakuan A (1,9), B (2,0) C (1,8) dan kontrol K (1,8)

Kata kunci: Ikan gurami, hormon pertumbuhan, SGR, FCR, panjang mutlak